

## **ANALISIS PENGARUH PERPUTARAN KAS, PIUTANG, DAN PERSEDIAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PT. BUMI IRIAN INDAH (BII)**

Mitta Muthia Wangsi<sup>1</sup>, Wisang Candra Bintari<sup>2</sup>, Yane Listy Haurissa<sup>3</sup>  
Universitas Muhammadiyah Sorong

### **ABSTRAK**

*This research aims to determine the analysis of the influence of working capital/current assets on profitability. This working capital / current assets turnover includes cash turnover, inventory turnover, and accounts receivable inventory. Bumi Irian Indah Company's financial report is used as secondary data in this research with a time period of 2018-2020. Multiple linear regression, T test and F test are used as analysis methods. The conclusion of this research analysis is that working capital/current asset turnover has a simultaneous effect on profitability, while only partial inventory and receivables have an effect on profitability.*

**Keyword:** *Cash turnover, Inventory turnover, Receivables turnover, Profitability*

**Korespondensi:** Mitta Muthia Wangsi, mithamuthia@gmail.com

## **PENDAHULUAN**

Perusahaan PT Bumi Irian Indah bergerak di bidang perdagangan sebagai Distributor Resmi PT. Pertamina Lubricants sejak 25 September 1991. Memasarkan produk Pelumas PT. Pertamina Lubricants ke semua segmen konsumen Retail, Industri dan Marine di wilayah Indonesia Timur khususnya Kota Sorong dan Kabupaten Raja Ampat Propinsi Papua Barat, perusahaan yang merupakan distributor resmi pelumas Pertamina Pada Tahun 1991 yang berdomisili di kota sorong PT. Bumi Irian indah ini memproduksi dan memasarkan produknya untuk kebutuhan segmen Otomotif, Industri serta Marine.

Pada umumnya tujuan suatu perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan, sehingga mampu berkembang menjadi perusahaan yang besar dan tangguh. Keberhasilan perusahaan dalam bisnis dapat dicapai melalui pengelolaan komponen modal kerja yang baik sehingga modal yang dimiliki bisa berfungsi sebagaimana mestinya. Dengan adanya modal Suatu perusahaan akan melakukan berbagai aktivitas untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Modal kerja menurut Agnes Sawir (2005) adalah keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan atau dapat pula dimaksudkan sebagai dana yang harus tersedia untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan sehari-hari". Adanya pengaruh efisiensi manajemen modal kerja yang berlaku di dalam Perusahaan dapat mengendalikan nilai perusahaan agar tetap menarik di mata investor. Dengan nilai perusahaan yang tinggi, akan memudahkan perusahaan memperoleh sumber pendanaan jangka pendek maupun jangka panjang, dimana hal tersebut sangat berperan terhadap kelangsungan perusahaan untuk melakukan kegiatan operasionalnya sehari-hari. sumber Dana tersebut yang dikeluarkan sebagai modal kerja diharapkan dapat kembali masuk ke perusahaan dengan waktu singkat dari penjualan produksinya sehingga modal kerja berputar di perusahaan setiap periode (Riyanto,2011:62).

Kas adalah salah satu unsur modal kerja yang paling tinggi tingkat likuiditasnya.semakin besar jumlah kas yang dimiliki oleh perusahaan maka semkin tinggi pula tingkat likuiditasnya.hal ini berarti bahwa perusahaan memepunyai risiko yang lebih kecil untuk tidak dapat memenuhi kewajiban finansialnya.namun bukan

berarti perusahaan harus mempertahankan jumlah persediaan kas yang sangat besar, karena semakin besar kas akan mengakibatkan banyak uang yang menganggur sehingga akan memperkecil profitabilitas. Menurut (Susanti, 2014) Kata profitabilitas itu sendiri sering disebut dengan peluang atau kemungkinan. Begitu pula pada Perusahaan PT Bumi Irian Indah memiliki peluang dalam meningkatkan profitabilitas terkait pengelolaan modal kerja yang baik. Perusahaan harus bisa meningkatkan dan mengetahui hasil akhir dari Perputaran modal kerja dalam Perusahaan tersebut dan juga memberi dampak positif bagi karyawan Bumi Irian Indah dalam pembuatan laporan keuangan yang biasanya sering berputar secara 1 tahun periode.

Diperlukan manajemen dengan tingkat efisiensi yang tinggi untuk mencapai tujuan perusahaan tersebut. pengukuran tingkat efektifitas manajemen yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan dari pendapatan investasi dapat dilakukan dengan mengetahui rasio profitabilitas yang dimiliki (Weston dan Brigham 1994). Dengan mengetahui rasio profitabilitas yang dimiliki perusahaan dapat memonitoring perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu.

Penelitian ini menggunakan beberapa referensi dari penelitian sebelumnya seperti penelitian yang dilakukan oleh Arianti (2018) dengan Judul penelitian “Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Kas, dan Perputaran persediaan terhadap profitabilitas PT. Ultrajaya milk Industry & trading company, Tbk.” Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Hasil dari penelitian ini adalah secara parsial perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Secara simultan perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan bersama - sama tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Juga penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati (2018). Dengan judul “Analisis Perputaran Piutang dan Perputaran aktiva tetap terhadap profitabilitas pada PT. Gudang Garam Tbk.” Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Hasil dari penelitian ini adalah perputaran piutang tidak memiliki pengaruh terhadap ROA akan tetapi apabila secara simultan perputaran piutang memiliki pengaruh terhadap ROA sebesar 95,9%.

Penelitian yang dilakukan Anggraini (2020) dengan judul “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada PT Indofood Sukses makmur tbk Yang terdaftar di bursa efek Indonesia”. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran kas berpengaruh negative terhadap profitabilitas sedangkan perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Modal kerja merupakan aktiva lancar di mana komponen dari aktiva lancar meliputi kas, piutang, persediaan, dan aktiva lancar lainnya. Dalam manajemen modal kerja Perusahaan PT. Bumi Irian Indah ada yang berupa kas, piutang dan persediaan yang mempengaruhi profitabilitas Perusahaan. Salah satunya dapat dilihat dari persediaan, di mana Perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, artinya pada saat perputaran persediaan mengalami kenaikan, tingkat profitabilitas akan berubah mengikuti perubahan tingkat perputaran persediaan.

Dari uraian diatas maka penelitian berinisiatif untuk melakukan penelitian yang bersifat riset, untuk mengetahui manajemen modal kerja dalam Perusahaan PT. Bumi Irian Indah. Maka dari itu penelitian tertarik untuk mengambil penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan PT. Bumi Irian Indah (BII)”. Tujuan Penelitian, untuk menganalisis tingkat perputaran kas terhadap profitabilitas pada PT. Bumi Irian Indah, untuk menganalisis tingkat piutang terhadap profitabilitas pada PT. Bumi Irian Indah, untuk menganalisis tingkat perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada PT. Bumi Irian Indah, untuk menganalisis tingkat perputaran kas, perputaran piutang dan persediaan secara simultan terhadap profitabilitas pada PT. Bumi Irian Indah.

## **KAJIAN PUSTAKA**

laporan keuangan adalah suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu Perusahaan (Irham Fahmi, 2017). Perputaran kas adalah periode berputarnya kas yang dimulai pada saat kas diinvestasikan hingga kembali menjadi kas. Rasio perputaran kas merupakan perbandingan antara penjualan dengan kas rata –rata.

Rasio ini berguna untuk mengetahui sampai seberapa jauh efektifitas perusahaan dalam mengelola dana kasnya untuk menghasilkan pendapatan atau penjualan.

$$\text{rata rata kas} = \frac{\text{kas awal} + \text{kas akhir}}{2}$$

$$\text{Perputaran kas} = \frac{\text{penjualan bersih}}{\text{kas rata - rata}}$$

Perputaran Piutang adalah lamanya waktu yang dibutuhkan untuk mengubah piutang menjadi kas. Rasio perputaran piutang merupakan perbandingan antara penjualan dengan piutang rata – rata selama periode tertentu. semakin tinggi rasio perputaran piutang, berarti menunjukkan modal kerja yang ditanamkan dalam piutang rendah. dan sebaliknya jika Rasio perputaran piutang semakin rendah berarti ada over investment dalam piutang.

$$\text{rata rata piutang} = \frac{\text{piutang awal} + \text{piutang akhir}}{2}$$

$$\text{perputaran piutang} = \frac{\text{penjualan}}{\text{piutang rata - rata}}$$

Perputaran Persediaan adalah berapa kali barang dijual dan diadakan kembali selama 1 periode tertentu. Rasio perputaran persediaan merupakan perbandingan antara harga pokok penjualan dengan persediaan rata – rata yang dimiliki oleh perusahaan selama 1 periode tertentu. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh efisiensi perusahaan dalam mengelola dan menjual persediaannya. semakin tinggi perputaran persediaan, maka semakin singkat atau semakin baik waktu rata –rata antara penanaman transaksi penjualan.

$$\text{rata rata persediaan} = \frac{\text{persediaan awal} + \text{persediaan akhir}}{2}$$

$$\text{Perputaran persediaan} = \frac{\text{HPP}}{\text{Persediaan rata - rata}}$$

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. ROA (Return On Assets) adalah rasio keuntungan bersih setelah pajak untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian dari assets yang dimiliki oleh perusahaan. ROA yang negative disebabkan laba perusahaan dalam kondisi negative pula atau rugi, hal ini menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan secara keseluruhan belum mampu untuk menghasilkan laba.

$$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total pendapatan}} \times 100\%$$

## METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan deskriptif analisis dari hasil *Financial report* (laporan keuangan) PT. Bumi Irian Indah. Sampel yang digunakan adalah laporan keuangan Tahun 2021. Teknik Analisis data yang digunakan berupa uji statistic deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan pengujian hipotesis dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 20.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel. 1 Uji T**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.044	24.396		.043	.967
Kas	.115	.587	.069	.196	.850
piutang	.200	.212	.341	.946	.372
persediaan	.119	.250	.158	.475	.647

Sumber : data diolah, 2022

Dari table uji T di atas, didapatkan hasil:

1. Untuk variabel perputaran kas sebesar  $0,196 < T \text{ tabel } (1,996)$  dengan signifikansi  $0,850 > 0,05$  menyatakan tidak terdapat pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas Perusahaan PT. Bumi Irian Indah.
2. Untuk variabel perputaran piutang sebesar  $0,946 < -t \text{ table } (1,996)$  dengan signifikansi  $0,372 > 0,05$  menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas PT. Bumi Irian Indah.
3. Sedangkan variabel perputaran persediaan memiliki  $t \text{ hitung}$  sebesar  $0,475 < t \text{ table } (1,996)$  dengan signifikansi sebesar  $0,647 > 0,05$ , menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas diterima.

**Tabel. 2 Uji F**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1632.273	3	544.091	3.998	.052 <sup>b</sup>
Residual	1088.644	8	136.081		
Total	2720.917	11			

Sumber : data diolah, 2022

Dari Tabel uji F di atas didapati hasil bahwa variable perputaran kas, piutang dan persediaan secara simultan tidak berpengaruh pada profitabilitas Perusahaan PT. Bumi Indah Irian dikarenakan nilai F hitung  $<$  nilai F tabel.

**Tabel. 3 Uji Koefisien  
Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.382 <sup>a</sup>	.146	-.175	17.046

a. Predictors: (Constant), persediaan, kas, piutang

b. Dependent Variable: profitabilitas

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai koefisien atau R square adalah sebesar 0,146 ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau R, yaitu 0,382. Besarnya angka koefisien determinan (R square) adalah 0,146 atau sama dengan 14,6%. Yang berarti bahwa variabel kas, Piutang, dan persediaan hanya mempengaruhi profitabilitas sebesar

14,6%. Sedangkan sisanya ( $100\% - 14,6\% = 85,4\%$ ) yang mempengaruhi profitabilitas Perusahaan PT. Bumi Irian Indah berasal dari variable lainnya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan PT Bumi Irian Indah tahun 2021 menjelaskan perputaran kas, piutang dan persediaan tidak berpengaruh pada profitabilitas Perusahaan PT. Bumi Irian Indah. Hal ini dikarenakan piutang perusahaan yang memegang nominal paling banyak mengalami penundaan pembayaran dari pihak yang berhutang (meskipun sudah jatuh tempo), sehingga dana yang seharusnya masuk untuk diputar Kembali dalam bentuk aktiva lancar (dalam hal ini kas dan persediaan) mengalami stuck dengan kondisi nominal rupiah yang sama dengan tahun sebelumnya

## DAFTAR PUSTAKA

- David Yanto Daniel Mahulae. (2020). Analisis pengaruh efesiensi modal kerja, likuiditas, dan solvabilitas terhadap profitabilitas, Jurnal Manajemen dan Akuntansi medan, 2.
- Eka Ayu Rahayu dan Joni Susilowibowo. (2014). Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur, Jurnal Ilmu Manajemen, 2.
- Hanafi, M. (2005). Analisis laporan keuangan. Alfabeta
- Hanifa Bennu Nur, Dkk. (2016). Pengaruh Manajemen Modal kerja terhadap Profitabilitas perusahaan non keuangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia, Jurnal Wacana, 9.
- Munawir S. (2004). Analisis Laporan Keuangan, Edisi keempat. liberty.
- Putra, L. J. (2012). pengaruh Perputaran Modal kerja terhadap Profitabilitas. Jurnal Ekonomi Gunadarma, 9.
- Ridla Tsamrotul Fuady. (2018). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap profitabilitas. jurnal ilmiah Binaniaga, 14
- Santi, S. F. (2004). Analisis Pengaruh modal kerja terhadap Profitabilitas dan Rentabilitas pada koperasi " Mandalika " Mataram. Jurnal Manajemen Keuangan, 2